

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

**M. SAYYID AKRIMI**

**11473105884**

UIN SUSKA RIAU

**JURUSAN AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SULTAN SAYRIF KASIM RIAU**

**TAHUN 2019**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, KONDISI KEUANGAN PERUSAHAAN, DAN OPINI AUDIT TAHUN SEBELUMNYA TERHADAP OPINI AUDIT GOING CONCERN**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2016-2018)**

**SRIPSI**



**UIN SUSKA RIAU**

Oleh:

**M. SAYYID AKRIMI**

**11473105884**

**UIN SUSKA RIAU**

**JURUSAN AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SULTAN SAYRIF KASIM RIAU**

**TAHUN 2019**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

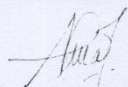
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : M. SAYYID AKRIMI  
NIM : 11473105884  
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
JURUSAN : AKUNTANI S1  
JUDUL : PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, KONDISI KEUANGAN PERUSAHAAN, DAN OPINI AUDIT TAHUN SEBELUMNYA TERHADAP OPINI AUDIT GOING CONCERN (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2016-2018)

DISETUJUI OLEH:

**PEMBIMBING**



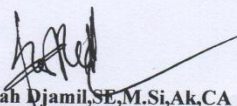
**ANNA NURLITA SE, M.Si**  
**NIK.130717123**

**DEKAN**



**Dr. Drs. H. Muh. Said. HM, M. Ag, MM**  
**NIP. 19620512 198903 1003**

**KETUA JURUSAN**



**Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA**  
**NIP. 19780808 200710 1003**





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : M. SAYYID AKRIMI  
 NIM : 11473105884  
 JURUSAN : AKUNTANI SI  
 JUDUL : PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, KONDISI KEUANGAN PERUSAHAAN, DAN OPINI AUDIT TAHUN SEBELUMNYA TERHADAP OPINI AUDIT GOING CONCERN (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2016-2018)  
 HARI/TGL UJIAN : SELASA/05 NOVEMBER 2019

**PANITIA PENGUJI**

**KETUA**

NASRULLAH DJAMIL S.E, M.Si, Ak

NIP. 19780808 200710 1003

**PENGUJI I**

Dr. MULYA SOSIDI S.E, M.E, Ak

NIP. 19761217 200901 1 01 4

**PENGUJI II**

HARKANERI S.E, M.Si, Ak, CA

NIP. 19810817 200604 2 007

## PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, KONDISI KEUANGAN PERUSAHAAN, DAN OPINI AUDIT TAHUN SEBELUMNYA TERHADAP OPINI AUDIT GOING CONCERN

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2016-2018)

Oleh:

**M. SAYYID AKRIMI**

**11473105884**

**ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan Perusahaan, kondisi keuangan perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya terhadap opini audit going concern. Sampel yang digunakan adalah Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2018 dengan total sebanyak 22 perusahaan selama 3 tahun menjadi 66 sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu purposive sampling dengan beberapa kriteria. Dalam menguji hipotesis, peneliti menggunakan teknik analisis regresi dengan variabel Dummy. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi yang diperoleh dari Indonesian Stock Exchange (IDX) dan Indonesian Capital Market Directory (ICMD). Data yang digunakan merupakan data sekunder yang meliputi laporan tahunan perusahaan pada tahun 2016-2018.*

*Berdasarkan hasil analisis data menggunakan regresi logistic dengan variabel dummy, dapat diketahui bahwa secara parsial pengaruh ukuran perusahaan dengan nilai signifikannya sebesar 0,0433 yang lebih kecil dari 0,05, kondisi keuangan perusahaan dengan nilai signifikannya sebesar 0,0329 lebih kecil dari 0,05, dan opini audit tahun sebelumnya dengan nilai signifikannya sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05 berpengaruh terhadap opini audit going concern pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada bursa efek Indonesia. Sedangkan pertumbuhan perusahaan dengan nilai signifikannya sebesar 0,5880 lebih besar dari 0,05, Hasil tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap opini audit going concern secara parsial.*

**Kata Kunci:** Pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, kondisi keuangan perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya dan opini audit going concern.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengurntumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikumWr. Wb*

Puji syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT, Tuhan semesta alam yang tidak satupun Tuhan yang patut disembah selain Dia, Tuhan yang Maha Mengetahui yang memberikan nikmat ilmu kepada hamba-Nya yang telah memberikan hidayah-Nya serta nikmat yang tidak terhingga baik kesehatan jasmani dan rohani maupun kesempatan sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini. Serta shalawat dan salam selalu tercurah kepada arwah baginda Rasul Nabi besar Muhammad SAW, Nabi yang membawa umatnya dari zaman kebodohan kepada zaman yang penuh dengan Ilmu pengetahuan.

Berkat izin dan kehendak Allah SWT, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Kondisi Keuangan Perusahaan, Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern”**, untuk memenuhi persyaratan dalam meraih gelar sarjana lengkap Strata Satu (S1) pada jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan, arahan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terimakasih pada pihak-pihak tersebut, antara lain :

1. Ibunda tercinta Dra, Nurbaiti dan Ayahanda tercinta Drs. Ispalal yang telah menjadi inspirasi dan tujuan utama peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengurntumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Keluarga tersayang M. Fendra Fachroni dan Diyan Nursadila Putri, dan seluruh keluarga besar yang selalu memberikan kasih sayang, Do'a, motivasi, serta semangat agar peneliti bisa memberikan yang terbaik.
3. Bapak Pof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag.,MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Ekonomi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Anna Nurlita, SE, M.Si, selaku Kepala Laboratorium Audit Fakultas Ekonomi dan Ilmu Ekonomi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sekaligus sebagai Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu, tenaga dan pikiran untuk member bimbingan, arahan, dan ilmu pengetahuannya kepada peneliti hingga akhirnya skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.
6. Bapak Nasrullah Djamil, SE.,M.Si.,Ak.,CA, selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Ekonomi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sekaligus sebagai Dosen Konsultan proposal yang telah memberikan waktu, tenaga dan pikiran untuk member bimbingan, arahan, dan ilmu pengetahuannya kepada peneliti hingga akhirnya skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.
7. Seluruh Dosen beserta Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Ekonomi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada peneliti selama perkuliahan, semoga menjadi ilmu yang bermanfaat dan menjadi amal kebaikan bagi kita semua.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

8. Seluruh Staff Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Ilmu Ekonomi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu peneliti dalam mengurus segala kebutuhan administrasi dan lainnya.
9. Untuk teman- teman kelas C dan Audit A, serta teman-teman KKN desa Langkan yang telah memberikan semangat dan menjadi pelengkap dalam cerita peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Keluarga Kanan Belakang peneliti, Siska, Iqbal, Fadli, Wira, Nazhira, Putri, Ing, Suci, serta Sahabat-sahabat tersayang peneliti.
11. Saudara sepupu saya Edo Rinaldi, dan juga bang Adly yang membantu dan serta mengajarkan saya sehingga skripsi ini terselesaikan.
12. Seluruh teman-teman peneliti di Fakultas Ekonomi dan Ilmu sosial serta senior- senior yang telah memberikan cerita dan masukan kepada peneliti.
13. Serta semua pihak yang tidak dapat diucapkan satu persatu, yang secara langsung maupun tdak langsung yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan, oleh karena itu kritik dan saran sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai penambah informasi dan pengetahuan bagi semua pihak yang membutuhkan.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, Agustus 2019

Penulis,

M. SAYYID AKRIMI  
11473105884



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengurnungkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian .....	12
1.4 Manfaat Penelitian .....	13
1.5 Sistematika Penulisan .....	14
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Landasan Teori .....	16
2.1.1 Teori agensi .....	16
2.1.2 Opini Adit Going Concern .....	17
2.1.3 Ukuran Perusahaan.....	20
2.1.4 Pertumbuhan Perusahaan .....	21
2.1.5 Kondisi Keuangan .....	23
2.1.6 Opini Audit Tahun Sebelumnya.....	23
2.2 Pandangan Islam .....	24
2.3 Penelitian Terdahulu .....	27
2.4 Kerangka Berpikir.....	33
2.5 Rumusan Hipotesis .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Desain Penelitian .....	38
3.2 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel.....	38
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	44
3.4 Defenisi Variabel .....	40
3.5 Defenisi Oerasional Variabel.....	44
3.6 Metode Pengumpulan Data.....	45
3.7 Metode Analisis Data.....	45

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengurntumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7.1 Analisis Deskriptif .....	45
3.7.2 Menilai Kelayakan Model FIT .....	46
3.7.3 Analisis Regresi Logistik Logit .....	47
3.8. Uji Hipotesis .....	47
3.8.1 Uji Statistik t (Parsial) .....	47
3.8.2 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	48
3.8.3 Uji Signifikansi F (Simultan) .....	48

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1 Analisis Deskriptif .....	49
4.2 Menilai Kelayakan Model FIT .....	51
4.3 Pengujian Regresi Logistik Logit .....	53
4.3.1 Analisi Regresi .....	53
4.4 Pengujian Hipotesis .....	55
4.4.1 Uji Parsial T .....	55
4.4.2 Pengujian Secara Simultan (F-Test) .....	58
4.4.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	58
4.5 Pembahasan .....	59
4.5.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern .....	59
4.5.2 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern .....	60
4.5.3 Pengaruh Kondisi Keuangan Terhadap Opini Audit Going Concern .....	61
4.5.4 Pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern .....	63

**BAB V PENUTUP**

5.1 Kesimpulan .....	64
5.2 Saran .....	65

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perusahaan delisting 2017 Menurut BEI .....	6
Tabel 2.I Penelitian Terdahulu.....	30
Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel.....	39
Tabel 3.2 Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian.....	40
Tabel 3.3 Defenisi Operasional Variabel.....	44
Tabel 4.1 Analisis Deskriptif .....	49
Tabel 4.2 Hasil Uji Hosmer dan Lemeshow's Test .....	52
Tabel 4.3 Hasil Analisis Regresi Logistik Logit.....	53
Tabel 4.4 Hasil Secara Parsial (T).....	56
Tabel 4.5 Hasil Uji Simultan (F).....	58
Tabel 4.6 Hasil Koefisien Determinasi .....	59

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengurnungkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pedoman Pernyataan Opini Audit Going Concern .....	20
Gambar 2.2 Kerangka Hipotesis .....	33



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Audit adalah suatu proses sistematis yang secara objektif memperoleh serta mengevaluasi bukti mengenai asersi tentang aktivitas ekonomi untuk lebih meyakinkan tingkat keterkaitan hubungan antara asersi atau pernyataan dengan kenyataan kriteria yang sudah ditetapkan dan menyampaikann hasilnya kepada pihak yang memiliki kepentingan. laporan keuangan perlu diaudit supaya informasi keuangan yang disajikan di dalam laporan keuangan bersifat adil (*fair*) bagi semua pihak yang berkepentingan (manajemen, pemegang saham, pemerintah, dan kreditur).

Menurut Alvin A. Arens, et. al dalam Amir Abadi Jusuf (2015: 4), yang dimaksud dengan auditing adalah sebagai berikut:

Auditing adalah pengumpulan dan evaluasi bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi itu dan kriteria yang telah ditetapkan. Auditing harus dilakukan oleh orang yang kompeten dan independen.”

Opini Audit Laporan audit merupakan suatu sarana bagi auditor dalam berkomunikasi dengan lingkungannya. Opini audit adalah pernyataan auditor terhadap kewajaran laporan keuangan perusahaan dari entitas yang telah diaudit. Kewajaran ini menyangkut materialitas, posisi keuangan, dan arus kas. Opini audit diberikan oleh auditor melalui beberapa tahap audit sehingga auditor dapat memberikan kesimpulan terkait dengan opini yang harus diberikan atas laporan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuangan yang diauditnya. Auditor dapat memilih tipe pendapat yang akan dinyatakan atas laporan keuangan auditan. Menurut SPAP (Standar Profesional Akuntan Publik), opini audit ada 5 macam.

Arens (2011:2) mengemukakan bahwa tahap terakhir dalam audit adalah penyampaian temuan-temuan kepada para pemakai laporan keuangan. Walaupun isi laporan-laporan audit dapat berbeda, tetapi pada hakekatnya laporan tersebut harus mampu memberikan informasi mengenai kesesuaian informasi-informasi yang diperiksa dengan kriteria yang telah ditetapkan. Opini audit diberikan oleh auditor setelah melakukan serangkaian proses audit. Auditor mempunyai peranan penting dalam menjembatani antara kepentingan investor dan kepentingan perusahaan sebagai pemakai dan penyedia laporan keuangan

Untuk penjelasan tentang ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, log size nilai pasar saham, jumlah karyawan, dan lain-lain. Pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi dalam tiga kategori, yaitu perusahaan besar (large firm), perusahaan menengah (medium size), dan perusahaan kecil (small firm).

Perusahaan dengan *negative growth* mengindikasikan kecenderungan yang lebih besar ke arah kebangkrutan. Untuk mengukur pertumbuhan perusahaan, dalam penelitian ini peneliti menggunakan rasio pertumbuhan laba. Rasio pertumbuhan laba digunakan karena dapat menggambarkan keadaan perusahaan yang sedang baik. Jika rasio pertumbuhan laba positif, maka auditor cenderung tidak mengeluarkan opini audit going concern (Alichia, 2013)





Sedangkan kondisi keuangan perusahaan menggambarkan tingkat kesehatan perusahaan kenyataannya. Kondisi keuangan perusahaan juga mencerminkan kelangsungan kinerja suatu perusahaan kedepannya. Melalui laporan keuangan, para pengguna laporan keuangan dapat mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan dan dapat memprediksi apakah perusahaan tersebut akan tetap bertahan kedepannya.

Perusahaan yang telah mendapatkan opini audit *going concern* pada tahun sebelumnya akan mengalami kesulitan. Hal ini disebabkan karena opini yang didapatkan oleh perusahaan membuat para investor menjadi ragu untuk menanamkan dananya. Sehingga keadaan sulit yang terjadi pada tahun sebelumnya tidak dapat diatasi dan berakibat pada memburuknya keadaan perusahaan dan kemungkinan perusahaan menerima opini audit *going concern* lagi akan semakin besar (Arisandy, 2015). Opini audit *going concern* tahun sebelumnya ini akan menjadi pertimbangan penting auditor untuk mengeluarkan kembali opini audit *going concern* pada tahun berikutnya.

Opini Audit “Going Concern” Opini audit *going concern* merupakan opini yang dikeluarkan oleh auditor untuk mengevaluasi kinerja entitas apakah ada keangsaan tentang kemampuan entitas untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya atau tidak.

Bagi suatu perusahaan sangat perlu untuk memberikan gambaran yang benar tentang status kesehatan keuangannya, sangat berhubungan dengan konsekuensi hukum dari aktivitas berbisnis (sebagai suatu hubungan hukum). Dimana konsekuensi hukum itu mengharuskan masing-masing pihak yang terikat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didalamnya untuk dapat memenuhi setiap kewajiban yang diikatkan kepadanya, tepat seperti yang telah disepakati.

Dalam keadaan yang terburuk, kegagalan dalam pemenuhan kewajiban tersebut, baik sebagai akibat dari tindakan wan prestasi (1243 KUH Perdata) ataupun Perbuatan Melawan Hukum (1365 KUH Perdata) yang secara hukum (*by law*) berdasarkan pasal 1131 KUHPerdata, akan memberikan konsekuensi penghukuman bagi pihak yang telah melakukan tindakan wanprestasi ataupun melawan hukum tersebut untuk membayar seluruh kerugian dari pihak-pihak yang dirugikan dengan menggunakan seluruh harta miliknya, tidak saja yang telah ada akan tetapi juga yang akan ada.

Kepentingan maupun investasi yang telah dilakukan oleh pemegang saham minoritas dan pemegang saham publik dalam perusahaan dapat tetap terjaga dan terlindungi,” paparnya dalam surat yang juga ditandatangani oleh Komisaris Utama Boyke G.P Siahaan.

Pada tahun 2017 lalu, BEI mengumumkan beberapa perusahaan yang *delisting* karena adanya ketidakpatuhan perusahaan dalam memenuhi aturan yang telah ditetapkan, salah satunya opini *going concern*. Hal tersebut dinyatakan dalam fenomena dari Warta Ekonomi.

[Warta Ekonomi.co.id, Jakarta](http://WartaEkonomi.co.id) - Bursa Efek Indonesia (BEI), memutuskan untuk menghentikan sementara perdagangan saham (suspensi) 27 perusahaan. Bahkan, BEI juga berencana menghapus (*delisting*) empat emiten jika tidak mempublikasikan laporan keuangan. Hal ini diungkapkan oleh Direktur Penilaian Perusahaan BEI, Samsul Hidayat, di Jakarta, Selasa (21/3/2017). "Sekarang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini suspend ada 27 perusahaan yang terdiri dari beragam penyebab. Ada yang disebabkan oleh transaksi yang terlalu fluktuatif, ada juga yang jadi going concern perusahaan, dan perusahaan yang tidak mau memenuhi kewajiban keterbukaan," ujarnya.

Lebih lanjut Samsul menuturkan bahwa pihaknya juga akan melakukan suspensi terhadap emiten yang tidak memenuhi jumlah saham beredar di publik sebesar 7,5 persen (free float). Disebutkan dia, dari 27 perusahaan itu ada beberapa perusahaan yang terancam akan dikeluarkan sebagai perusahaan terbuka (delisting). Sebab, emiten-emiten ini tidak memenuhi keterbukaan dalam laporan keuangan selama dua tahun terakhir.

"Potensi delisting yang sudah memenuhi kriteria dua tahun saja, mungkin tiga sampai empat perusahaan," katanya. Namun, hingga saat ini dirinya belum bisa menyebutkan nama-nama emiten tersebut, diharapkan emiten-emiten tersebut dapat menemukan jalan keluar agar tidak mengalami delisting. (Sumber: <https://www.wartaekonomi.co.id> pada 21 Maret 2017).

Indonesia sebagai negara yang berkembang sedang gencar-gencarnya melakukan pembangunan ekonomi dalam bidang manufaktur, sehingga penulis memilih subsektor manufaktur sebagai objek penelitian. Pada tahun 2017 ditemukan beberapa perusahaan yang terpaksa *delisting* dari Bursa Efek Indonesia (BEI), 37,5% diantaranya berasal dari subsektor manufaktur, properti, *real estate* dan konstruksi bangunan (sumber: BEI). Banyak alasan yang melatarbelakangi perusahaan-perusahaan tersebut dikeluarkan dari daftar publikasi BEI, diantaranya karena adanya perberhentian operasi perusahaan, pencabutan lisensi, dan adanya





gangguan likuiditas perusahaan. Atau dengan kata lain, perusahaan-perusahaan tersebut bermasalah dalam kesempatan hidup atau bertumbuh di masa yang akan datang.

Fenomena tersebut diperkuat dengan data yang dikeluarkan oleh Saham Oke., Daftar emiten/ perusahaan publik/ perusahaan terbuka/ perusahaan Tbk atau saham delisting 2017 (dikeluarkan) dari Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut;

**Tabel 1.1**  
**Perusahaan Delisting 2017 Menurut BEI**

No.	Kode	Nama Emiten	Tanggal IPO	Tanggal Delisting
1	CTRP	Ciputra Property, Tbk.	07-11-2007	19-01-2017
2	CTRS	Ciputra Surya, Tbk.	15-01-1999	19-01-2017
3	SOBI	Sorini Agro Asia Corporindo, Tbk	03-08-1992	03-07-2017
4	CPGT	Citra Maharlika Nusantara Corpora, Tbk.	09-07-2013	19-10-2017
5	INVS	Inovisi Infracom, Tbk	03-07-2009	23-10-2017
6	BRAU	Berau Coal Energy, Tbk	19-08-2010	16-11-2017
7	TKGA	Permata Prima Sakti, Tbk	06-01-1992	16-11-2017
8	LAMI	Lamicitra Nusantara, Tbk	18-07-2001	28-12-2017

1. CTRP dan CTRS termasuk subsektor properti dan *real estate*;
2. SOBI termasuk subsektor kimia;
3. CPGT termasuk seb sektor transportasi;
4. INVS termasuk subsektor telekomunikasi;
5. BRAU dan TKGA termasuk subsektor pertambangan batubara;
6. LAMI termasuk subsektor properti dan *real estate*.

(Sumber: <https://www.sahamok.com/emiten/saham-delisting/saham-delisting-2017-di-bei/>).

Terdapat beberapa alasan perusahaan dalam Tabel 1.1 didelisting. Pertama, CTRP dan CTRS di delisting karena dimerger oleh CTRA sehingga seluruh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sahamnya berpindah menjadi saham CTRA, kasus ini mengacu pada variabel ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan, dari kasus ini perusahaan ([www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)). Kedua, SOBI di delisting karena beberapa alasan. Selain karena keadaan perusahaan yang tidak likuid, delisting SOBI juga didorong dengan pernyataan perseroan yang menyatakan tidak memerlukan penggalangan dana dan tidak terpenuhinya ketentuan BEI No. I-A yang mengatur tentang *free float* 50 juta lembar saham dimana 7,5% saham dimiliki oleh investor publik sementara pada nyatanya hanya 1,32% saham yang dimiliki investor publik ([www.bisnis.com](http://www.bisnis.com) dipublikasi 23 Juni 2017) sebab ini peneliti memasukkan variabel kondisi keuangan. Ketiga, CPGT di *delisting* karena telah dinyatakan pailit sejak 19 oktober 2017. CPGT dipaksa untuk *delisting* (*force delisting*) karena mengalami kondisi atau peristiwa yang secara signifikan berpengaruh negatif terhadap kelangsungan usaha perusahaan tercatat baik secara finansial baik secara hukum atau terhadap kelangsungan status perusahaan tercatat sebagai perusahaan terbuka dan tidak dapat menunjukkan indikasi pemulihan yang memadai sesuai dengan ketentuan III.3.1.1 BEI ([www.investasiku.co.id](http://www.investasiku.co.id) dipublikasi 9 November 2017). *Force delisting* juga dialami oleh INVS, BRAU dan TKGGA, namun dengan alasan yang berbeda. INVS di *delisting* karena telah mengalami 13 kali suspensi sejak IPO hingga dinyatakan *delisting*, mengalami kerugian berkelanjutan yang kian membengkak dan tidak terpenuhinya kewajiban keterbukaan perusahaan, dan terdapat kesalahan di laporan keuangannya, dan juga pada laporan audit *going concern*nya, sehingga mereka mengganti auditor. Sehingga mereka ([www.bisnis.com](http://www.bisnis.com) di publikasi 28 September 2017). Saham



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BRAU dan TKG A telah mengalami suspensi lebih dari dua tahun karena keduanya belum melakukan kewajiban-kewajibannya seperti melaporkan laporan keuangan. Direktur Penilaian Perusahaan BEI menyebutkan bahwa apabila perusahaan terbuka (emiten) yang terganggu fokus bisnisnya atau terganggu *going concern*nya dan tidak mau mengikuti aturan bursa maka akan dipastikan otoritas pasar akan melakukan *delisting* terhadap perusahaan tersebut dari papan perdagangan bursa ([www.tribunnews.com](http://www.tribunnews.com) di publikasi 20 Oktober 2017). Sedangkan, LAMI di *delisting* karena perusahaan memilih untuk *go private*. Perusahaan tidak pernah melakukan *right issue*, *stock split*, dan lainnya sejak IPO tahun 2001. Selain itu, volume perdagangan saham yang dilakukan LAMI relatif kecil dan tidak signifikan, tidak dapat memenuhi kewajiban-kewajibannya sebagai perusahaan terbuka dan dinyatakan tidak likuid ([www.kontan.co.id](http://www.kontan.co.id) di publikasi 9 Mei 2017). Dari beberapa alasan tersebut dapat disimpulkan bahwa perusahaan di *delisting* karena melakukan konsolidasi bisnis, telah dinyatakan bangkrut/ pailit, terganggunya kesempatan untuk hidup dan bertumbuh perusahaan serta memilih untuk *go private*.

Perusahaan-perusahaan yang mendapatkan opini audit *going concern* tentu karena adanya masalah dalam prospek keberlanjutan usahanya di masa depan. Prospek keberlanjutan usaha dapat terproyeksi melalui kinerja keuangannya, baik dari tingkat profitabilitas, likuiditas maupun solvabilitasnya. Prospek keberlanjutan usaha pun dapat dilihat dari usaha apa yang telah/ akan dilakukan perusahaan untuk membuat keberlanjutan usahanya lebih baik di masa yang akan datang, seperti melakukan ekspansi dan diversifikasi melalui kombinasi bisnis





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik akuisisi, merger maupun *joint venture*. Akuisisi akan meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan sehingga akan meningkatkan presentase profitabilitas perusahaan tersebut. Hal ini terjadi karena perusahaan memiliki sumber daya perusahaan yang lebih banyak untuk memaksimalkan kegiatan operasionalnya. Namun, tentu terdapat beberapa risiko yang harus dikendalikan oleh perusahaan sehingga tidak mengganggu kinerja keuangan secara signifikan. Terdapat banyak risiko yang harus dihadapi perusahaan, salahsatunya risiko investasi. Risiko investasi dapat terlihat dari tingkat *leverage/* solvabilitas maupun dari standar defiasi investasi tersebut. Semakin baik kinerja perusahaan dan manajemennya terhadap risiko yang muncul, maka semakin rendah kemungkinan perusahaan tersebut mendapatkan opini audit *going concern*.

Penelitian ini akan menguji tentang pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan Perusahaan, kondisi keuangan perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya terhadap opini audit *going concern* oleh auditor. Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda-beda, Penelitian yang dilakukan Debby Tandungan dan I Made Mertha (2016) meneliti tentang pengaruh Komite Audit, ukuran perusahaan, Audit Tenure, dan reputasi KAP terhadap Opini *Audit Going Concern*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran perusahaan dan Reputasi KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Maydica Rossa Arsianto dan Shiddiq Nur Rahardjo (2013) meneliti tentang Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit *Going Concern*. Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan



analisis regresi logistic. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan opini audit tahun sebelumnya berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Nurul Ardiani, Emrinaldi Nur DP dan Nur Azlina (2012) meneliti tentang, Ukuran KAP, dan Kondisi Keuangan ter-hadap Penerimaan Opini Audit Going Cocern pada Perusahaan manufaktur dan Property di Bursa Efek Indonesia. Hasil dari penelitian ini adalah disclosure, ukuran KAP, dan berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Sedangkan kondisi keuangan tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Bernandus Hutajulu, Restu Agusti, dan Alfiati Silfi (2014) meneliti tentang Pengaruh Opini Tahun Sebelumnya, Kondisi Keuangan dan Auditor Client Tenure terhadap Opini Audit Going Concern dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Kontrol. Analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi logistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa opini audit tahun sebelumnya, kondisi keuangan perusahaan, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada opini audit *going concern*.

Berdasarkan uraian diatas, serta adanya ketidaksamaan hasil penelitian, maka peneliti ingin melakukan penelitian kembali guna memastikan apakah pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan Perusahaan, kondisi keuangan perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya memiliki pengaruh terhadap opini audit *going concern*. Penelitian ini mengacu pada penelitian-penelitian sebelumnya. Adapun perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sebelumnya, yaitu penambahan satu variable dependen, yaitu Ukuran perusahaan. Penambahan variabel dan perbedaan sektor perusahaan berdasarkan saran dari penelitian sebelumnya. Perbedaan lainnya adalah waktu pengamatan.

Dari ulasan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan riset yang berjudul ***“pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan Perusahaan, kondisi keuangan perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya terhadap opini audit going concern pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada bursa efek Indonesia (BEI) 2016-2018”***.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang, tujuan penelitian yaitu meneliti faktor yang mempengaruhi Opini audit going concern, diantaranya ukuran perusahaan, pertumbuhan Perusahaan, kondisi keuangan perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya memiliki pengaruh terhadap opini audit *going concern*.. Maka adapun rumusan masalah yang akan diteliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan real manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018?
- 2) Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan real manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018?





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 3) Apakah kondisi keuangan perusahaan berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018?
- 4) Apakah opini audit tahun sebelumnya berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018?
- 5) Apakah ukuran perusahaan, pertumbuhan Perusahaan, kondisi keuangan perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya berpengaruh secara simultan terhadap opini *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018?

### 1.3. Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
- 2) Untuk mengetahui apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
- 3) Untuk mengetahui apakah kondisi keuangan perusahaan berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
- 4) Untuk mengetahui apakah opini audit tahun sebelumnya berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 5) Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan, pertumbuhan Perusahaan, kondisi keuangan perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap opini *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018

#### 1.4.4 Manfaat Penelitian

- 1) Bagi Mahasiswa  
Sebagai Literatur untuk memperluas wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Kualitas Audit .
- 2) Bagi Auditor  
Sebagai tambahan pengetahuan mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi Kualitas Audit .Sehingga, dapat menjalankan Tanggungjawab profesi sebagaimana yang diharapkan untuk menghasilkan pelaporan hasil audit yang berkualitas.
- 3) Bagi Kantor Akuntan Publik  
Sebagai dasar untuk mengingatkan auditor mengenai kinerja audit agar mampu menjaga profesionalitas dan Independensi demi menghasilkan laporan audit yang berkualitas.
- 4) Bagi Pemakai Laporan Keuangan  
Sebagai penunjang dalam pengambilan keputusan yang berkualitas, dengan mengetahui faktor yang mempengaruhi Kualitas Audit . Maka dapat dilihat laporan yang dihasilkan auditor sebagai dasar pengambilan keputusan berkualitas atau tidak .



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### 5) Bagi UIN Suska

Sebagai pelengkap hasil penelitian yang dapat mendukung Pendidikan di UIN SUSKA RIAU dalam melakukan riset dan mendorong keinginan untuk melakukan riset.

#### 6) Bagi Peneliti Lainnya

Sebagai riset pendukung atau tambahan untuk melakukan riset selanjutnya dan pembandingan dengan riset yang telah dilakukan. Sehingga, dapat melakukan perbaikan dimasa mendatang.

### 1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini merujuk kepada Pedoman Penulisan Skripsi yang telah dikeluarkan oleh Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sistematika penulisan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran penelitian yang lebih jelas, sederhana, dan sistematis agar mempermudah bagi pembaca dalam memahami penulisan dalam penelitian yang telah dibuat, dari masing-masing bab secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan dan manfaat yang akan dicapai melalui penelitian ini dan uraian sistematika penulisan dari penelitian.

#### **BAB II TELAAH PUSTAKA**

Bab ini membahas tentang Landasan Teori yang digunakan peneliti sebagai acuan dalam menganalisis penelitian dan telaah literatur yang digunakan sebagai pengembangan Hipotesis.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang populasi dan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel serta metode analisis data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan deskripsi objek penelitian, analisis data, dan pembahasannya sehingga dapat diketahui hasil analisis dari yang di teliti dari studi kasus yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan teori-teori yang ada.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan kesimpulan dari penulisan ilmiah yang memberikan jawaban dari pertanyaan yang telah dikemukakan di Bab I.

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1. Kajian Teori

##### 2.1.1. Teori Agensi

Konsep *agency theory* menurut Anthony dan Govindarajan dalam Siagian (2011:10) adalah hubungan atau kontak antara *principal* dan *agent*. Principal mempekerjakan agent untuk melakukan tugas untuk kepentingan principal, termasuk delegasi otorisasi pengambilan keputusan dari *principal* kepada *agent*. Pada perusahaan yang modalnya terdiri atas saham, pemegang saham bertindak sebagai principal, dan CEO (*Chief Executive Officer*) sebagai *agent* mereka. Pemegang saham mempekerjakan CEO untuk bertindak sesuai dengan kepentingan principal. Kaitan teori agensi dengan penerimaan opini audit *going concern*, agen bertugas dalam menjalankan perusahaan dan menghasilkan laporan keuangan sebagai bentuk dari pertanggungjawaban manajemen. Laporan keuangan ini yang nantinya akan menunjukkan kondisi keuangan perusahaan dan digunakan oleh prinsipal sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Sebagai pihak penghasil laporan keuangan, agen memiliki keinginan untuk mengoptimalkan kepentingannya sehingga dimungkinkan bahwa agen melakukan manipulasi data atas kondisi keuangan perusahaan.

Kemungkinan terjadinya manipulasi yang dilakukan oleh agen, membuat diharuskan adanya pihak yang independen sebagai mediator antara agen dan prinsipal. Pihak independensi ini berfungsi untuk memonitor perilaku agen apakah bertindak sesuai dengan keinginan principal (Dewayanto, 2011). Auditor merupakan pihak independen yang menjembatani hubungan antara prinsipal dan



agen. Auditor mempunyai tugas untuk mengawasi kinerja manajemen apakah telah bertindak sesuai dengan kepentingan prinsipal melalui laporan keuangan .

Auditor harus mampu bersikap independensi sehingga hasil dari mengawasi kinerja manajemen menjadi obyektif dan transparan. Hasil dari pengawasan tersebut berupa penerimaan opini atas kewajaran laporan keuangan yang dibuat pihak agen. Selain opini, auditor juga harus mengungkapkan kemampuan perusahaan dalam kelangsungan hidupnya (going concern). Semakin berkualitas auditor kemungkinan perusahaan untuk mendapat opini going concern akan semakin besar karena auditor akan semakin teliti untuk memeriksa semua kejadian yang ada dalam laporan keuangan.

Auditor bertugas memberikan opini atas kewajaran laporan keuangan perusahaan, dan mengevaluasi apakah terdapat kesangsian besar terhadap kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya serta mengungkapkannya pada laporan audit (SPAP, 2011). Laporan audit memberikan peringatan awal mengenai kondisi keuangan perusahaan bagi prinsipal (Rahman dan Siregar, 2012). Dengan laporan keuangan auditan tersebut, pemakai laporan keuangan dapat mengambil keputusan yang tepat atas perusahaan.

## 2.1.2. Opini Audit Going Concern

### a) Pendapat wajar tanpa pengecualian (*Unqualified Opinion*)

Pendapat wajar tanpa pengecualian menyatakan bahwa laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas entitas tertentu sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

umum di Indonesia. Ini adalah pendapat yang dinyatakan dalam laporan auditor bentuk baku. Kriteria pendapat wajar tanpa pengecualian antara lain.

- a. Laporan keuangan lengkap
- b. Tiga standar umum telah dipenuhi
- c. Bukti yang cukup telah diakumulasi untuk menyimpulkan bahwa tiga standar lapangan telah dipatuhi
- d. Laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan GAAP (*Generally Accepted Accounting Principles*)
- e. Tidak ada keadaan yang memungkinkan auditor untuk menambahkan paragraf penjas atau modifikasi laporan

### 2) Opini Wajar Tanpa Pengecualian dengan Paragraf Penjelasan (*Modified Unqualified Opinion*)

Keadaan tertentu mungkin mengharuskan auditor menambahkan suatu paragraf penjelasan (atau bahasa penjelasan yang lain) dalam laporan auditnya.

Auditor menyampaikan pendapat ini jika:

- a. Kurang konsistennya suatu entitas dalam menerapkan GAAP
- b. Keraguan besar akan konsep going concern
- c. Auditor ingin menekankan suatu hal

### 3) Pendapat wajar dengan pengecualian (*qualified opinion*)

Pendapat wajar dengan pengecualian, menyatakan bahwa laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas entitas tertentu sesuai dengan prinsip



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, kecuali untuk dampak hal-hal yang berhubungan dengan yang dikecualikan.

#### 4) Pendapat tidak wajar (*Adverse Opinion*)

Pendapat tidak wajar menyatakan bahwa laporan keuangan tidak menyajikan secara wajar posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas entitas tertentu sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

#### 5) Pernyataan tidak memberikan pendapat (*Disclaimer of Opinion*)

Pernyataan tidak memberikan pendapat menyatakan bahwa auditor tidak menyatakan pendapat atas laporan keuangan. Opini ini dikeluarkan ketika auditor tidak puas akan seluruh laporan keuangan yang disajikan.

Terdapat dua perbedaan dalam penyajian paragraf *going concern* antara *International Standards on Auditing* (ISA) dan national auditing standards. Theodorus (2014 : 511), mendefinisikan ISA 570 mewajibkan auditor menambah dalam Emphasis of Matter Paragraph (alinea yang menekankan suatu hal) untuk menekankan adanya masalah *going concern* padahal national auditing standards melarang pencatuman alinea seperti itu. Di Indonesia laporan auditor menggunakan national auditing standards dimana dalam laporan auditor independen tidak terdapat paragraf yang menekankan asumsi *going concern*. *Going Concern* dipakai sebagai asumsi dalam laporan keuangan suatu entitas tidak terdapat bukti adanya informasi yang menunjukkan hal berlawanan (*contrary information*).

SA Seksi 59 (AU 341) paragraph 10 hingga 14 telah memberikan panduan yang jelas mengenai opini yang bisa diberikan oleh auditor terkait aspek *going concern*, sebagai berikut :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

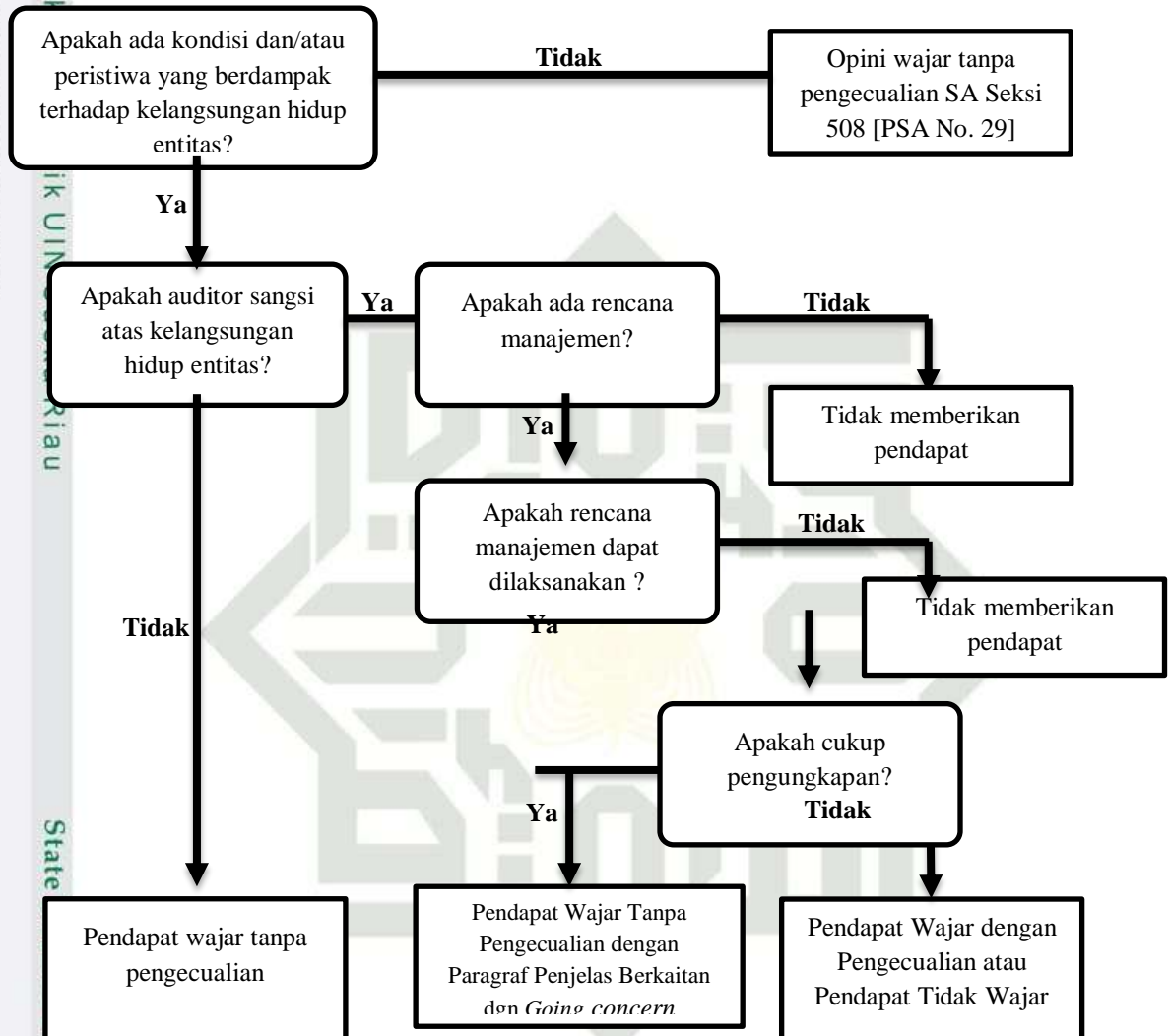
© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

UIN SUSKA RIAU

State University of Sultan Saifuddin Kasan Riau

Gambar 2.1

Pedoman Pernyataan Pendapat *Going concern*



Sumber: (Ikatan Akuntan Indonesia, 2011: SA seksi 341 Paragraf 19)

### 2.13. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan yang diukur dari besarnya total aset atau kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan (Fitria, 2015). Keputusan ketua Bapepam No. Kep. 11/PM/1997 menyebutkan perusahaan kecil dan menengah berdasarkan aktiva (kekayaan) adalah badan hukum yang memiliki total aktiva tidak lebih dari seratus miliar, sedangkan





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan besar adalah badan hukum yang total aktivitya diatas seratus milyar (Yulianti, 2011). Penelitian ini menggunakan jumlah kekayaan (total asset) yang dimiliki perusahaan sebagai proksi ukuran perusahaan.

Menurut Hartono (2014: 460) Ukuran Perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan diukur menggunakan logaritma natural dari total aset. Hal ini dikarenakan, perusahaan yang memiliki total aset yang besar tentunya memiliki suatu sumber daya yang besar dan memiliki lebih banyak sumber informasi dimana memiliki sistem informasi yang lebih canggih, memiliki lebih banyak staf akuntansi, dan memiliki sistem pengendalian internal yang kuat sehingga dapat mengurangi tingkat kesalahan dalam penyajian laporan keuangan perusahaan dan memudahkan auditor dalam melakukan proses audit laporan keuangan.

Keputusan Ketua BAPEPAM No.Kep. 11/PM/1997 menyebutkan perusahaan kecil dan menengah berdasarkan aset (kekayaan) adalah badan hukum yang memiliki total aset tidak lebih dari seratus milyar, sedangkan perusahaan besar adalah badan hukum yang total asetnya diatas seratus milyar. (Ani Yuliyanti 2011: 13).

#### 2.1.4. Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan (*company growth*) adalah peningkatan atau penurunan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Pertumbuhan perusahaan dihitung sebagai persentase perubahan aset pada tahun tertentu terhadap tahun sebelumnya (Suprانتiningrum, 2013). Menurut Brigham dan Houston (2009) pertumbuhan perusahaan adalah perubahan (peningkatan atau penurunan) total



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aset yang dimiliki oleh perusahaan. Pertumbuhan perusahaan dalam pecking order theory memiliki hubungan yang positif terhadap keputusan pendanaan. Dalam hal ini perusahaan dengan tingkat pertumbuhan perusahaan yang cepat harus lebih banyak mengandalkan pada dana eksternal. Semakin tinggi pertumbuhan perusahaan maka semakin besar kebutuhan dana untuk pembiayaan ekspansi. Pernyataan tersebut didukung oleh Joni dan Lina (2010) yang berpendapat bahwa pertumbuhan perusahaan pada dasarnya menggambarkan bagaimana perusahaan menginvestasikan dana yang ia miliki untuk kegiatan operasi dan investasi. Peningkatan jumlah aset, baik aset lancar maupun aset jangka panjang membutuhkan dana, dengan alternatif pendanaan internal atau dengan pendanaan eksternal.

Pertumbuhan perusahaan mencerminkan pertumbuhan sumber daya berupa aset yang dimiliki perusahaan dan diukur dari perbedaan nilai total aset setiap tahun. Pertumbuhan perusahaan menunjukkan alokasi investasi aset yang dilakukan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan ini tentunya membutuhkan dana yang memadai. Berdasarkan pecking order theory, perusahaan akan cenderung menggunakan dana internal terlebih dahulu, baru kemudian menggunakan dana eksternal (hutang). Ketika perusahaan melakukan investasi dalam jumlah yang tinggi sehingga melebihi jumlah laba ditahan, maka akan terjadi peningkatan hutang. Asumsinya adalah ketika aset perusahaan meningkat sedangkan faktor lain dianggap ceteris paribus, maka peningkatan aset akan menyebabkan peningkatan hutang (Hestaningrum, 2012). Menurut Joni dan Lina (2010), pertumbuhan perusahaan dapat dirumuskan:



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\text{Pertumbuhan perusahaan} = \frac{\text{ASET TAHUN } t - \text{ASET TAHUN } t-1}{\text{ASET TAHUN } t-1}$$

### 2.1.5. Kondisi Keuangan

Menurut Kasmir (2016:7), pengertian laporan keuangan adalah Laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.” Menurut Fahmi (2012:21), pengertian laporan keuangan adalah: Suatu informasi yang menggambarkan kondisi laporan keuangan suatu perusahaan dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa Laporan keuangan pada umumnya meliputi Neraca, Laporan Laba/Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan. Laporan Keuangan tersebut merupakan suatu bentuk laporan yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan, perkembangan perusahaan dan hasil usaha suatu perusahaan pada jangka waktu tertentu..

### 2.1.6. Opini Audit Tahun Sebelumnya

Perusahaan yang telah mendapatkan opini audit *going concern* pada tahun sebelumnya akan mengalami kesulitan. Hal ini disebabkan karena opini yang didapatkan oleh perusahaan membuat para investor menjadi ragu untuk menanamkan dananya. Sehingga keadaan sulit yang terjadi pada tahun sebelumnya tidak dapat diatasi dan berakibat pada memburuknya keadaan perusahaan dan kemungkinan perusahaan menerima opini audit *going concern* lagi akan semakin besar (Arisandy, 2015). Pernyataan ini didukung oleh (Santosa dan Wedari 2007) opini audit *going concern* tahun sebelumnya ini akan menjadi pertimbangan pen-





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ting auditor untuk mengeluarkan kembali opini audit *going concern* pada tahun berikutnya.

## 2.2 Menurut Pandangan Islam

Seorang auditor harus jujur dalam memberikan opini, hal ini juga berkaitan dengan sifat nabi Muhammad S.A.W. yakni sifat *shiddiq* (benar), *amanah* (benar-benar bisa dipercaya), *fathonah* (cerdas), dan *tabligh* (menyampaikan), dan terkait juga dengan QS Al-Baqarah ayat 42:

تَعْلَمُونَ أَنَّهُ الْحَقُّ تَكْفُومًا بِالْبَاطِلِ لِحَقِّ تَلْبِيسٍ أَوْ لَا

“ Jaganlah kamu campur-adukkan antara kebenaran dan kebatilan, dan kamu sembunyikan yang benar padahal kamu mengetahuinya.”

Harahap, Sofyan S dalam Nia Romadaniati Maramis (2013) menjelaskan Kode Etik Akuntan/ Auditor merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari syariah islam. Dalam sistem nilai Islam syarat ini ditempatkan sebagai landasan semua nilai dan dijadikan sebagai dasar pertimbangan dalam setiap legislasi dalam masyarakat dan negara Islam. Namun disamping dasar syariat ini landasan moral juga bisa diambil dari hasil pemikiran manusia pada keyakinan Islam, Beberapa landasan Kode Etik Akuntan/ Auditor Muslim ini adalah :

1. Integritas : Islam menempatkan integritas sebagai nilai tertinggi yang memandu seluruh perilakunya. Islam juga menilai perlunya kemampuan, kompetensi dan kualifikasi tertentu untuk melaksanakan suatu kewajiban;
2. Keikhlasan : Landasan ini berarti bahwa Akuntan/ Auditor harus mencari keridhaan Allah dalam melaksanakan pekerjaannya bukan mencari nama, pura-pura, hipokrit dan sebagai bentuk kepalsuan lainnya. Menjadi ikhlas



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

berarti Akuntan/ Auditor tidak perlu tunduk pada pengaruh atau tekanan luar tetapi harus berdasarkan komitmen agama, ibadah dalam melaksanakan fungsi profesinya. Tugas profesi harus bisa dikonversi menjadi tugas ibadah;

3. Ketakwaan : Takwa merupakan sikap ketakutan kepada Allah baik dalam keadaan tersembunyi maupun terang-terangan sebagai salah satu cara untuk melindungi seseorang dari akibat negatif dari perilaku yang bertentangan dari syariah khususnya dalam hal yang berkaitan dengan perilaku terhadap penggunaan kekayaan atau transaksi yang cenderung pada kezaliman dan dalam hal yang tidak sesuai dengan syariah;
4. Kebenaran dan Bekerja Secara Sempurna : Akuntan/ Auditor tidak harus membatasi dirinya hanya melakukan pekerjaan-pekerjaan profesi dan jabatannya tetapi juga harus berjuang untuk mencari dan menegakkan kebenaran dan kesempurnaan tugas profesinya dengan melaksanakan semua tugas yang dibebankan kepadanya dengan sebaik-baik dan sesempurna mungkin. Hal ini tidak akan bisa direalisasikan melalui kualifikasi akademik, pengalaman praktik, dan pemahaman serta pengalaman keagamaan yang diramu dalam pelaksanaan tugas profesinya. Hal ini ditegaskan dalam firman Allah dalam Surat An Nahl ayat 90 : “Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berbuat adil dan berbuat kebajikan”, dan dalam Surat Al Baqarah ayat 195 : “Dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik”;



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Takut kepada Allah dalam setiap Hal : Seorang muslim meyakini bahwa Allah selalu melihat dan menyaksikan semua tingkah laku hamba-Nya dan selalu menyadari dan mempertimbangkan setiap tingkah laku yang tidak disukai Allah. Ini berarti seorang Akuntan/ Auditor harus berperilaku takut kepada Allah tanpa harus menunggu dan mempertimbangkan apakah orang lain atau atasannya setuju atau menyukainya. Sikap ini merupakan sensor diri sehingga ia mampu bertahan terus menerus dari godaan yang berasal dari pekerjaan profesinya.

6. Manusia bertanggungjawab dihadapan Allah : Akuntan/ Auditor

- a. Demikian Kode Etik Akuntan/ Auditor Muslim, dimana pertanggungjawaban tidak semata kepada publik, profesi, atasan, dan dirinya sendiri tetapi juga pada Allah.

Dalam Islam, fungsi Auditing ini disebut "tabayyun" sebagaimana yang dijelaskan dalam Surah Al-Hujuraat ayat 6 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu”. (QS. Al-Hjuraat:6)

Didalam keterbatasan ilmu yang dimiliki, *ahlul ilmi* atau orang yang berilmulah yang dijadikan referensi orang awam untuk bertanya ketika ia sulit menemukan dan memahami sesuatu yang kurang dipahami,





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syaifuddin Riau

hal ini juga berlaku bagi investor atau pihak-pihak yang kurang memiliki kemampuan atau pengetahuan tentang audit disinilah kita bisa bertaqlid kepada auditor yang kompeten.

Ibnu Taimiyah –guru dari Ibnul Qayyim- rahimahullah berkata,

وَأَنَّ الْإِجْتِهَادَ جَائِزٌ لِلْقَادِرِ عَلَى الْإِجْتِهَادِ وَالْتَّقْلِيدَ جَائِزٌ لِلْعَاجِزِ عَنِ الْإِجْتِهَادِ

“Ijtihad itu dibolehkan bagi orang yang mampu berijtihad. Taqlid juga dibolehkan bagi orang yang tidak mampu berijtihad.” (Majmu’ Al Fatawa, 20: 204)

### 2.3. Penelitian Terdahulu

Danang Anugrah Putra, Ach Ayaiful Hidayat Anwar, Thoufan Nur (2016)” Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kondisi Keuangan Perusahaan, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit *Going Concern*”. Di penelitian ini ke tiga dari variabel berpengaruh terhadap opini audit going concern, dan menyarankan untuk menambah variabel ukuran perusahaan dan mengganti sektor perusahaan.

Nurul Ardiani, Emrinaldi Nur DP dan Nur Azlina (2012) “Pengaruh *Audit Tenure, Disclosure, Ukuran Kap, Debt Default, Opinion Shopping*, Dan Kondisi Keuangan Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Manufaktur Dan *Property* Di Bursa Efek Indonesia”. Dalam penelitian ini, bertujuan untuk menganalisis secara empiris untuk menyelidiki hubungan antara *Audit Tenure, Disclosure, Ukuran KAP, Default Debt, Opini Belanja* dan Kondisi Keuangan pada menerima opini audit *going concern* dari perusahaan. Dari hasil, menunjukkan bahwa Pengungkapan, Ukuran KAP dan Standar Hutang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpengaruh secara signifikan pada penerimaan opini audit *going concern*. Sedangkan yang lain (*Audit Tenure, Opinion Shopping dan Financial Condition*), tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern* suatu perusahaan.

Andi Kartika (2012) "Pengaruh Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Terhadap Penerimaan Opini *Going Concern* pada Perusahaan *Real Manufaktur Di BEI*". Penelitian ini membahas tentang pengaruh kondisi keuangan, kualitas audit, opini audit tahun sebelumnya, pertumbuhan perusahaan, *opinion shopping* terhadap penerimaan opini *going concern* pada perusahaan manufaktur yang listing di bursa efek Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan kondisi keuangan, kualitas audit, dan *opinion shopping* tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini *going concern* sedangkan opini audit tahun sebelumnya dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap penerimaan opini *going concern*.

Maydica Rossa Arsianto, Shiddiq Nur Rahardjo (2013). "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit *Going Concern*". Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memberikan bukti empiris tentang pengaruh reputasi auditor, pengungkapan, *audit tenure*, ukuran perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya terhadap opini audit *going concern*. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *audit tenure*, ukuran perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*. Sedangkan reputasi dan pengungkapan auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Debby Tandungan dan I Made Mertha (2016), “Pengaruh Komite Audit, Ukuran Perusahaan, *Audit Tenure*, Dan Reputasi Kap Terhadap Opini Audit *Going Concern*”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh komite audit, ukuran perusahaan, audit tenure, dan reputasi KAP terhadap opini audit going concern. Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel komite audit, ukuran perusahaan, dan audit tenure tidak mempengaruhi opini audit going concern, sedangkan reputasi variabel KAP berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*.

Bernandus Hutajulu, Restu Agusti, dan Alfiati Silfi (2014). “Pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya, Kondisi Keuangan Dan Auditor *Client Tenure* Terhadap Opini Audit Going Concern Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol (Studi Empiris Pada Perusahaan *Automotive And Components* Yang Terdaftar di BEI)”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh opini audit tahun sebelumnya, kondisi keuangan, masa kerja auditor terhadap opini audit going concern dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol. Hasil pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa opini audit tahun sebelumnya, kondisi keuangan, masa kerja auditor dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*. Hal ini menunjukkan bahwa banyak faktor lain yang mempengaruhi opini audit *going concern*.





Tabel 2.1 : Peneliti Terdahulu

NAMA PENELITI	JUDUL PENELITIAN	VARIABEL X	VARIABEL Y	HASIL PENELITIAN
Dadang Anugrah Putra, Ach Syaiful Hidayat Anwar, Thoufan Nur (2016)	” Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kondisi Keuangan Perusahaan, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern	Pertumbuhan Perusahaan, Kondisi Keuangan Perusahaan, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya	Opini Audit <i>Going Concern</i>	Di penelitian ini ke tiga dari variabel berpengaruh terhadap opini audit going concern,
Nurul Ardiani, Emrinaldi Nur DP dan Nur Azlina (2012)	“Pengaruh <i>audit tenure</i> , <i>disclosure</i> , <i>ukuran kap</i> , <i>debt default</i> , <i>opinion shopping</i> , dan kondisi keuangan terhadap penerimaan opini audit going concern pada perusahaan <i>real estated</i> dan <i>property</i> di bursa efek indonesia”	<i>Audit tenure</i> , <i>disclosure</i> , <i>ukuran kap</i> , <i>debt default</i> , <i>opinion shopping</i> , dan kondisi keuangan	Penerimaan opini audit <i>going concern</i>	menunjukkan bahwa Pengungkapan, Ukuran KAP dan Standar Hutang berpengaruh secara signifikan pada penerimaan opini audit <i>going concern</i> . Sedangkan yang lain ( <i>Audit Tenure</i> , <i>Opinion Shopping</i> dan <i>Financial Condition</i> ), tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit <i>going concern</i> suatu perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NAMA PENELITI	JUDUL PENELITIAN	VARIABEL X	VARIABEL Y	HASIL PENELITIAN
Andi Kartika (2012)	"Pengaruh kondisi keuangan dan non keuanganterhadap penerimaan opini <i>going concern</i> pada perusahaan manufaktur di BEI"	Kondisi keuangan dan non keuangan	Penerimaan opini <i>going concern</i>	menunjukkan kondisi keuangan, kualitas audit, dan <i>opinion shopping</i> tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini <i>going concern</i> sedangkan opini audit tahun sebelumnya dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap penerimaan opini <i>going concern</i> .
Maydica Rossa Arsiyanto, Shiddiq Nur Rahardjo (2013)	"Faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan opini audit <i>going concern</i> ".	Reputasi auditor, pengungkapan, <i>audit tenure</i> , ukuran perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya	Penerimaan opini audit <i>going concern</i>	disimpulkan bahwa <i>audit tenure</i> , ukuran perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya berpengaruh signifikan terhadap opini audit <i>going concern</i> . Sedangkan reputasi dan pengungkapan auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit <i>going</i>



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NAMA PENELITI	JUDUL PENELITIAN	VARIABEL X	VARIABEL Y	HASIL PENELITIAN
				<i>concern.</i>
Debby Tandungan dan I Made Mertha (2016),	“Pengaruh komite audit, ukuran perusahaan, <i>audit tenure</i> , dan reputasi kap terhadap opini <i>going concern</i> ”	Komite audit, ukuran perusahaan, <i>audit tenure</i> , dan reputasi kap	Opini audit <i>going concern</i>	menunjukkan bahwa variabel komite audit, ukuran perusahaan, dan <i>audit tenure</i> tidak mempengaruhi opini audit <i>going concern</i> , sedangkan reputasi variabel KAP berpengaruh signifikan terhadap opini audit <i>going concern</i> .
Bernandus Hutajulu, Restu Agusti, dan Alhati Silfi (2014)	“Pengaruh opini audit tahun sebelumnya, kondisi keuangan dan auditor <i>client tenure</i> terhadap opini audit <i>going concern</i> dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol (Studi empiris pada Perusahaan <i>Automotive and Components</i> yang terdaftar di BEI”.	opini audit tahun sebelumnya, kondisi keuangan dan auditor <i>client tenure</i> terhadap opini audit <i>going concern</i>	opini audit <i>going concern</i>	menunjukkan bahwa opini audit tahun sebelumnya, kondisi keuangan, masa kerja auditor dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit <i>going concern</i> . Hal ini menunjukkan bahwa banyak faktor lain yang mempengaruhi opini audit <i>going concern</i> .

Sumber: Penelitian terdahulu





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

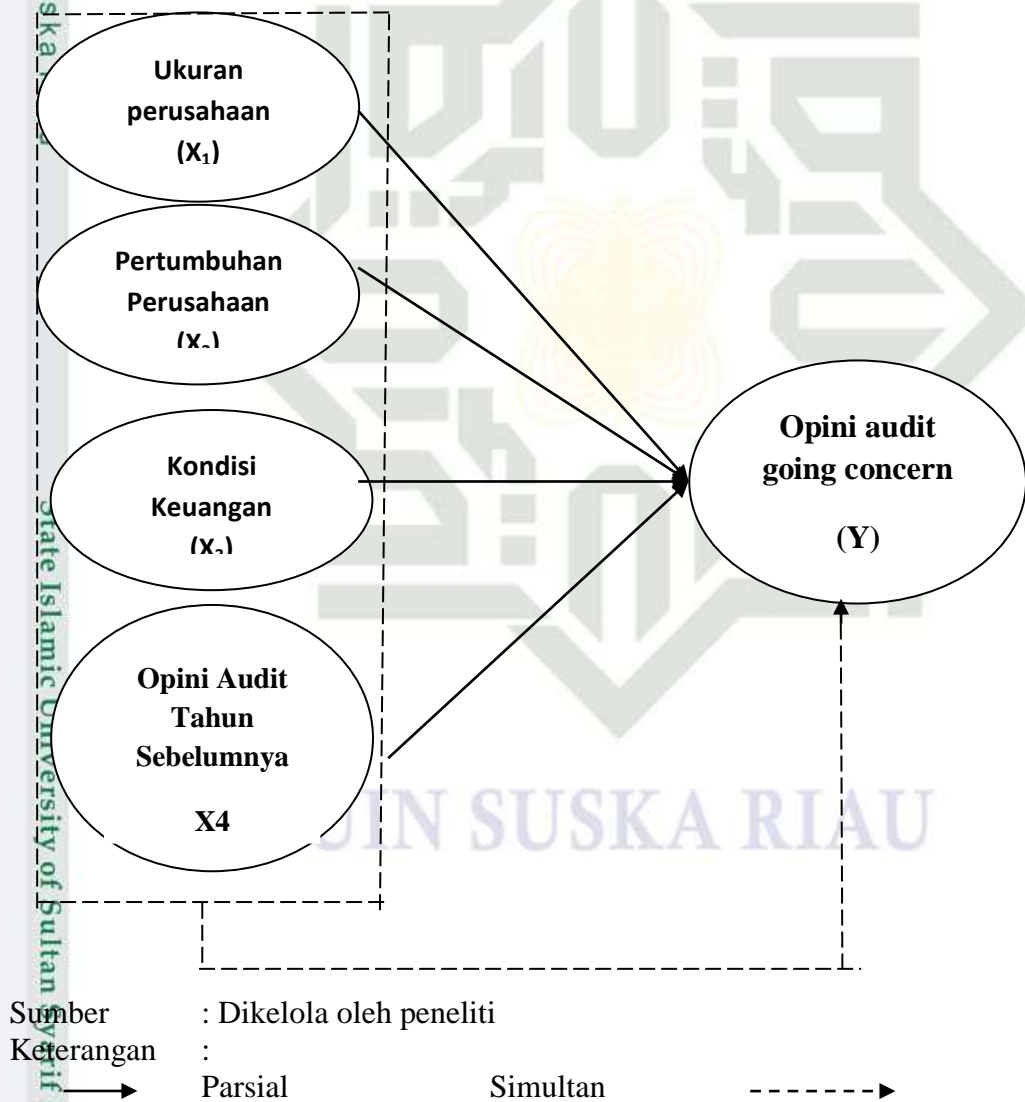
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.4 Kerangka Berpikir

Berdasarkan teori-teori yang dipaparkan sebelumnya, peneliti menggambarkan Kerangka Berpikir mengenai Hubungan antara Ukuran Perusahaan, Ukuran Kap Dan Kondisi Keuangan Perusahaan Terhadap Opini Audit *Going Concern*.

Gambar 2.2 :Kerangka Hipotesis



© Hak cipta H. Idris Kasim UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.5. Rumusan Hipotesis

### 2.5.1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit *GoingConcern*

Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset yang akan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya. Perusahaan dengan total aset yang besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan karena dalam tahap ini arus kas perusahaan sudah positif dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang panjang. Diyanti (2010) menyatakan bahwa auditor lebih sering mengeluarkan opini audit *going concern* pada perusahaan kecil, karena auditor mempercayai bahwa perusahaan besar dapat menyelesaikan keuangan yang dihadapinya daripada perusahaan kecil. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan Handhayani (2015) menyatakan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini *audit going concern*. Maka penulis menduga hipotesis adalah:

H<sub>1</sub> : Ukuran perusahaan diduga berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018.

### 2.5.2. Pengaruh Pertumbuhan perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit *GoingConcern*

Pertumbuhan perusahaan (*company growth*) adalah peningkatan atau penurunan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Pertumbuhan perusahaan dihitung sebagai persentase perubahan aset pada tahun tertentu terhadap tahun



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebelumnya (Suprانتiningrum, 2013). Menurut Brigham dan Houston (2009) pertumbuhan perusahaan adalah perubahan (peningkatan atau penurunan) total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Pertumbuhan perusahaan dalam pecking order theory memiliki hubungan yang positif terhadap keputusan pendanaan. Dalam hal ini, perusahaan dengan tingkat pertumbuhan perusahaan yang cepat harus lebih banyak mengandalkan pada dana eksternal. Semakin tinggi pertumbuhan perusahaan maka semakin besar kebutuhan dana untuk pembiayaan ekspansi. Rasio pertumbuhan laba dapat menggambarkan keadaan perusahaan. Jumlah laba yang diperoleh secara teratur atau adanya peningkatan merupakan faktor yang penting bagi perusahaan untuk dapat mem-pertahankan kelangsungan hidupnya. Sedangkan, perusahaan dengan pertumbuhan laba yang negatif berpotensi untuk mengalami kebangkrutan, karena laba seharusnya merupakan sumber dana utama bagi perusahaan untuk beroperasi. Maka dari itu jika pertumbuhan perusahaan positif, maka auditor cenderung tidak mengeluarkan opini audit going concern.

H2: Pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap opini going concern yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018.

### 2.5.3. Pengaruh Kondisi Keuangan Terhadap Penerimaan Opini Audit GoingConcern

Kondisi keuangan berhubungan kuat dengan laporan keuangan tahunan yang dimiliki oleh perusahaan, Menurut Kasmir (2014:7), laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu, dengan informasi yang didapat dari laporan keuangan auditor dapat menggambarkan kondisi perusahaan, dan selanjutnya





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan membantu dalam pemberian opini *going concern*. Maka penulis menduga hipotesis adalah:

H<sub>3</sub> Kondisi keuangan perusahaan ber-pengaruh terhadap kemungkinan penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018.

#### 2.5.4. Pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern*.

Perusahaan yang telah mendapatkan opini audit *going concern* pada tahun sebelumnya akan mengalami kesulitan. Hal ini disebabkan karena opini yang didapatkan oleh perusahaan membuat para investor menjadi ragu untuk menanamkan dananya. Sehingga keadaan sulit yang terjadi pada tahun sebelumnya tidak dapat diatasi dan berakibat pada memburuknya keadaan perusahaan dan kemungkinan perusahaan menerima opini audit *going concern* lagi akan semakin besar (Arisandy, 2015). Opini audit *going concern* tahun sebelumnya ini akan menjadi pertimbangan penting auditor untuk mengeluarkan kembali opini audit *going concern* pada tahun berikutnya. Apabila auditor mengeluarkan opini audit *going concern* tahun sebelumnya maka akan semakin besar kemungkinan perusahaan akan menerima kembali opini audit *going concern* pada tahun berjalan.

H<sub>4</sub> Opini audit tahun sebelumnya berpengaruh terhadap opini *going concern* yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018.



### 2.5.5. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Kondisi Keuangan, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern*.

Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset yang akan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya. Perusahaan dengan total aset yang besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan karena dalam tahap ini arus kas perusahaan sudah positif dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang panjang. Diyanti (2010) menyatakan bahwa auditor lebih sering mengeluarkan opini audit *going concern* pada perusahaan kecil, karena auditor mempercayai bahwa perusahaan besar dapat menyelesaikan keuangan yang dihadapinya daripada perusahaan kecil. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan Handhayani (2015) menyatakan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini *audit going concern*.

Kondisi keuangan berhubungan kuat dengan laporan keuangan tahunan yang dimiliki oleh perusahaan, Menurut Kasmir (2014:7), laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu, dengan informasi yang didapat dari laporan keuangan auditor dapat menggambarkan kondisi perusahaan, dan selanjutnya akan membantu dalam pemberian opini *going concernnya*.

Dari uraian diatas maka penulis menduga hipotesis adalah:

H<sub>4</sub> : Ukuran perusahaan, Pertumbuhan perusahaan, Kondisi keuangan, dan Opini audit tahun sebelumnya berpengaruh terhadap kemungkinan penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Desain penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif yang menurut Sugiyono (2013:13) diartikan sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018 melalui situs resminya yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dengan mengakses situs resmi Bursa Efek Indonesia.

#### 3.2. Populasi dan sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono: 2014:62). Sedangkan yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu dengan menggunakan metode nonprobability sampling dengan teknik purpose sampling





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu pemilihan sampel dengan menggunakan beberapa kriteria. Adapun kriteria yang diajukan yaitu :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI secara berturut-turut untuk periode 2016-2018.
2. Menerbitkan laporan keuangan pada tahun 2016-2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) serta mencantumkan laporan yang dibuat oleh auditor independen.
3. Perusahaan yang menggunakan mata uang Rupiah.
4. Perusahaan yang melaporkan laba positif terkait dengan pengukuran altman z-score

**Tabel 3.1**  
**Kriteria Pemilihan Sampel**

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016 sampai dengan 2018.	153
	Perusahaan yang tidak listing secara continue selama tahun 2016-2018	(69)
	Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang Rupiah.	(32)
	Perusahaan yang tidak melaporkan laba positif terkait dengan pengukuran altman z-score	(28)
	Perusahaan yang memenuhi kriteria	22
	Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian (22 x 3 tahun)	66

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) tahun 2016-2018 yang sudah diolah

Setelah dilakukan pemilihan sampel dengan kriteria-kriteria tersebut, didapatkan sampel penelitian sebanyak 22 perusahaan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

Tabel 3.2

### Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel Dalam Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk <i>d.h Ades Waters Indonesia Tbk</i>
2	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk
3	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk
4	BUDI	Budi Starch and Sweetener Tbk <i>d.h Budi Acid Jaya Tbk</i>
5	DLTA	Delta Jakarta Tbk
6	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk
7	GGRM	Gudang Garam Tbk
8	HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
9	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
10	INDS	Indospring Tbk
11	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk
12	JECC	Jembo Cable Company Tbk
13	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
14	KBLM	Kabelindo Murni Tbk
15	KLBF	Kalbe Farma Tbk
16	MYOR	Mayora Indah Tbk
17	STAR	Star Petrochem Tbk
18	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk
19	TRIS	Trisula International Tbk
20	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk
21	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk
22	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) tahun 2016-2018 yang sudah diolah

### 3.3. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif yang berupa data sekunder. Sumber data dari penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan-perusahaan manufaktur yang telah diaudit dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses melalui situs BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) periode 2016-2018

### 3.4. Definisi Variabel

Variabel Penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal yang diteliti, dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel terdiri dari :



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Variabel Terikat/Dependen (Endogen) ; adalah Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas .
2. Variabel Bebas/Independen (Eksogen) : Variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab terjadinya perubahan.

Namun, pada penelitian ini peneliti menggunakan Variabel Dependen yaitu *Opini Audit Going Concern* dan Variabel ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, kondisi keuangan perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya:

#### a) **Opini Audit Going Concern**

Opini audit modifikasi mengenai going concern merupakan opini audit yang dalam pertimbangan auditor terdapat ketidakmampuan atau ketidakpastian signifikan atas kelangsungan hidup perusahaan dalam menjalankan operasinya pada kurun waktu yang pantas, tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal laporan keuangan yang sedang diaudit (SPAP, 2011).

Variabel ini merupakan variabel dummy yang akan bernilai 1 bila perusahaan menerima Going Concern Audit Opinion (GCAO) dan bernilai 0 bila menerima opini Non Going Concern Audit Opinion (NGCAO).

#### b) **Ukuran Perusahaan**

Ukuran Perusahaan adalah nilai yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan (Ningsaptiti, 2010). Petronila dalam Haryani dan Wiratmaja (2014) mendefinisikan ukuran perusahaan sebagai besar kecilnya perusahaan yang diukur dengan menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan atau total aktiva perusahaan yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan akhir periode yang diaudit menggunakan logaritma. Mengacu pada penelitian





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Haryani dan Wiratmaja (2014) Variabel ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan logaritma natural dari total aset perusahaan sampel menggunakan skala ratio, dengan rumus: **Ukuran Perusahaan =  $\ln(\text{TotalAsset})$**

Ukuran perusahaan diprosikan dengan menggunakan *Log Natural* Total Aset dengan tujuan agar mengurangi fluktuasi data yang berlebih. Dengan menggunakan *log natural*, jumlah aset dengan nilai ratusan miliar bahkan triliun akan disederhanakan, tanpa mengubah proporsi dari jumlah aset yang sesungguhnya.

#### c) Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan aset perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio Asset growth (AG) yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan perusahaan} = \frac{\text{ASET TAHUN } t - \text{ASET TAHUN } t-1}{\text{ASET TAHUN } t-1}$$

#### d) Kondisi Keuangan

Kondisi keuangan perusahaan adalah suatu tampilan atau keadaan secara utuh atas keuangan perusahaan selama periode atau kurun waktu tertentu yang merupakan gambaran atas kinerja sebuah perusahaan. Kondisi keuangan diukur dengan menggunakan model prediksi kebangkrutan *revised* Altman, yang terkenal dengan istilah Z score yang merupakan suatu formula yang dikembangkan oleh Altman untuk mendeteksi kebangkrutan perusahaan pada beberapa periode sebelum terjadinya kebangkrutan. Formula Z Score dalam perusahaan manufaktur sebagai berikut:

$$Z = 0,717Z1 + 0,874Z2 + 3,107Z3 + 0,420Z4 + 0,998Z5$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Keterangan:  $z_1$  = modal kerja neto / total aset

$z_2$  = saldo laba / total aset

$z_3$  = Laba sebekum pajak dan bunga (EBIT) / total aset

$z_4$  = nilai pasar terhadap ekuitas / nilai buku terhadap total liabilitas

$z_5$  = penjualan / total aset

Dengan zona diskiriman sbb:

Bila  $Z > 2,9$  = zona “aman”

Bila  $1,23 < Z < 2,9$  = zona “abu-abu”

Bila  $Z < 1,23$  = zona “*distress*”

Berdasarkan nilai Z-Score tersebut, apabila nilai Z di atas 2,9 maka perusahaan digolongkan sebagai perusahaan sehat dan diberi nilai 1, nilai Z diantara 1,2 sampai dengan 2,9 maka kondisi perusahaan tidak diketahui sehat atau tidak dan diberi nilai 0, nilai dibawah 1,2 maka perusahaan digolongkan sebagai perusahaan tidak sehat dan diberi nilai -1.

#### e) Opini Audit Tahun Sebelumnya

Opini audit tahun sebelumnya adalah opini yang diterima perusahaan yang diaudit pada tahun sebelumnya atau 1 tahun sebelum penelitian. Pemberian opini audit going concern tidak terlepas dari opini audit tahun sebelumnya karena kegiatan usaha pada suatu perusahaan untuk tahun tertentu tidak terlepas dari keadaan yang terjadi di tahun sebelumnya (Agustina dan Zulaikha, 2013). Indikator dari variabel ini adalah pemberian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

opini audit going concern (GCAO) pada tahun sebelumnya atau non going concern (NGCAO) pada tahun sebelumnya. Variabel ini diukur dengan skala nominal 1 untuk perusahaan yang diberikan opini audit going concern pada tahun sebelumnya, dan 0 untuk perusahaan yang diberikan opini audit non going concern pada tahun sebelumnya.

### 3.5. Definisi Operasional Variabel

Operasional adalah semacam petunjuk kepada kita tentang bagaimana cara mengukur suatu Variabel.

Definisi Operasional merupakan informasi ilmiah yang sangat membantu peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan Variabel yang sama.

**Tabel 3.3 definisi operasional variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Opini Audit <i>Going concern</i> (Y)	Laporan tahunan perusahaan	akan bernilai 1 bila perusahaan menerima Going Concern Audit Opinion (GCAO) dan bernilai 0 bila menerima opini Non Going Concern Audit Opinion (NGCAO).	Dummy
Ukuran perusahaan (X1)	Laporan posisi keuangan	Total asset Jumlah penjualan.	Skala Rasio
Pertumbuhan perusahaan (X2)	Laporan tahunan perusahaan	<i>Assets Growth</i>	Skala Rasio
Kondisi Keuangan perusahaan (X3)	Laporan posisi keuangan	Metode Altman Z score	Skala Rasio
Opini Audit Tahun Sebelumnya (X4)	Laporan tahunan perusahaan	akan bernilai 1 bila perusahaan menerima Going Concern Audit Opinion (GCAO) dan bernilai 0 bila menerima opini Non Going Concern Audit Opinion (NGCAO).	Dummy

Sumber: Dikelola oleh peneliti





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.6. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari catatan atau dokumen perusahaan (data sekunder) serta studi pustaka dari berbagai literatur dan sumber-sumber lainnya yang berhubungan dengan variabel-variabel penelitian. Untuk penelitian ini, pengumpulan data (data sekunder) diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018 yang dipublikasikan ICMD tahun 2016-2018.

### 3.7. Metode Analisis Data

Metode analisis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan regresi logistik. Dalam upaya mengolah data serta menarik kesimpulan maka peneliti menggunakan program Eviews versi 9.0. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, ukuran KAP dan kondisi keuangan perusahaan terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada bursa efek Indonesia (BEI) 2016-2018. Berikut ini analisis data yang digunakan dalam penelitian berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, tujuan penelitian dan memperhatikan sifat-sifat data yang dikumpulkan:

#### 3.7.1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2015), Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendiskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan



analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Menurut Ghozali (2016:19) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi.

### 3.7.2. Menilai Kelayakan Model FIT

Analisis pertama yang dilakukan adalah menilai kelayakan model regresi logistik yang akan digunakan adalah menilai kelayakan model regresi menggunakan Hosmer and Lemeshow's Goodness Of Fit Test. Menurut Ghozali (2016:329) Hosmer and Lemeshow's Goodness Of Fit Test menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dikatakan fit). Kriteria penentuan data empiris sesuai dengan model atau tidak adalah sebagai berikut:

Jika nilai Hosmer and Lemeshow's Goodness Of Fit Test sama dengan atau kurang dari 0,05 maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga goodness fit model tidak baik karena model tidak dapat menilai observasinya.

Jika nilai statistic Hosmer and Lemeshow's Goodness Of Fit Test lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.7.3. Analisis Regresi Logistik Logit

Rokhman (2010), menyebutkan bahwa regresi logistik digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel independen atau lebih (X) terhadap satu variabel dependen (Y), dengan syarat:

Variabel dependen harus merupakan variabel dummy yang hanya punya dua alternatif

Variabel independen mempunyai skala data interval atau rasio

Persamaan regresi logistik dirumuskan sebagai berikut:

$$\ln \frac{IPL}{1-IPL} = \alpha + \beta UP + \beta UK + \beta KK + \beta FC + \varepsilon$$

Keterangan:

$$\ln \frac{IPL}{1-IPL} = \text{Pemilihan Auditor Eksternal}$$

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien

UP = Ukuran Perusahaan

UK = Ukuran KAP

KK = Kondisi Keuangan

## 3.8. Uji Hipotesis

### 3.8.1. Uji Parsial (t Test)

Menurut Ghozali (2013) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Artinya, apakah suatu variabel





independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Kaidah keputusan statistik uji t:

Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

### 3.8.2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk menjelaskan variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel independen digunakan McFadden  $R$ -squared yang berkisar antara 0 hingga 1. McFadden  $R$ -squared merupakan ukuran analog dengan nilai  $R^2$  pada regresi OLS sehingga disering disebut pseudo  $R^2$ . Nilai McFadden  $R$ -squared dapat diinterpretasikan seperti  $R^2$  pada *multiple regression* (Ghozali, 2013:343).

### 3.8.3 Uji Signifikansi F (Simultan)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (dependen). Apabila nilai signifikansi kurang dari 0.05, artinya variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikansi lebih dari 0.05, artinya variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, (Ghozali, 2011).

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, kondisi keuangan perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya terhadap opini audit going concern. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil hipotesis secara parsial (t) menunjukkan variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap opini audit going concern. Hasil ini menerima hipotesis pertama yang diajukan.
2. Hasil hipotesis secara parsial (t) menunjukkan variabel pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit going concern. Hasil ini menolak hipotesis kedua yang diajukan.
3. Hasil hipotesis secara parsial (t) menunjukkan variabel kondisi keuangan berpengaruh signifikan terhadap opini audit going concern. Hasil ini menerima hipotesis ketiga yang diajukan.
4. Hasil hipotesis secara parsial (t) menunjukkan variabel opini audit tahun sebelumnya berpengaruh signifikan terhadap opini audit going concern. Hasil ini menerima hipotesis keempat yang diajukan.
5. Hasil hipotesis secara simultan (f) menunjukkan variabel ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, kondisi keuangan dan opini audit



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tahun sebelumnya secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap opini audit going concern.

Hasil nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada penelitian ini sebesar 0.560054 atau 56,01%, yang artinya variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen pada penelitian ini sebesar 56,01% dan sisanya 43,99% dijelaskan oleh variabel independen lainnya yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

## 5.2.2 Saran

Penelitian ini memerlukan penelitian yang lebih mendalam dan luas. Implikasi untuk penelitian yang akan datang lebih banyak aspek teknis. Hal ini yang mungkin menjadi pertimbangan atau saran untuk dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah penggunaan variabel atau indikator dari variabel independen yang berbeda dari variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain leverage, reputasi auditor, ukuran KAP, dan lainnya.
2. Periode penelitian bisa diperpanjang atau menambahkan objek penelitian lain agar memperoleh jumlah data yang memadai dan hasil penelitian yang lebih baik.
3. Kepada investor yang ingin berinvestasi disarankan untuk berhati-hati dalam memilih perusahaan dan mempertimbangkan opini yang diberikan oleh auditor.



4. Kepada manajemen perusahaan hendaknya mengenali sejak dini kondisi keuangan perusahaan yang terjadi, sehingga bila terjadi masalah yang serius dapat dilakukan upaya penyelamatan sejak awal.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Altman, E dan McGough, T. 1974. *Evaluation of A Company as A Going Concern*. Journal Of Accountancy. December. 50-57.
- Andi Kartika (2012), "*Pengaruh kondisi keuangan dan non keuangan terhadap penerimaan opini going concern pada perusahaan manufaktur di BEI*". Program Studi Akuntansi Universitas Stikubank
- Anthony dan Govindarajan. 2011. *Sistem Pengendalian Manajemen. Jilid 2*. Tangerang: Karisma Publishing Group.
- Arrens, et al. 2008. *Auditing In Assurance Service : An Integrated Approach*. Edisi Dua Belas, Erlangga. Jakarta.
- Badera, I Dewa Nyoman., dan Arry Pratama Rudyawan. 2008. *Opini Audit Going Concern : Kajian Berdasarkan Model Prediksi Kebangkrutan, Pertumbuhan Perusahaan, Leverage dan Reputasi Auditor*. Jurnal Akuntansi. Universitas Udayana.
- BAPEPAM.1997. *Keputusan Nomor: Kep. 11/PM/1997: TENTANG PEDOMAN MENGENAI BENTUK DAN ISI PERNYATAAN PENDAFTARAN DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM OLEH PERUSAHAAN MENENGAH ATAU KECIL*. [www.bapepam.go.id](http://www.bapepam.go.id)
- Bernardus Hutajulu, Restu Agusti, dan Alfiati Silfi (2014) "*Pengaruh opini audit tahun sebelumnya, kondisi keuangan dan auditor client tenure terhadap opini audit going concern dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol (Studi empiris pada Perusahaan Automotive and Components yang terdaftar di BEI)*".
- Butarbutar. L.I.V., (2011), *Pembuatan Deterjen Bubuk Dengan Bahan Pembangun Zeolit 4a Hasil Sintesis Dari Abu Layang*. [Http://Lencibutarbutar.Wordpress.Com/2011/03/20/Zeolit-4a/](http://Lencibutarbutar.Wordpress.Com/2011/03/20/Zeolit-4a/) (07 Oktober 2012)
- Debby Tandungan dan I Made Mertha (2016), "*Pengaruh komite audit, ukuran perusahaan, audit tenure, dan reputasi kap terhadap kap terhadap opini audit going concern*".
- Estrini, Dwi Hayu dan Herry Laksito. 2013. "*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi empiris pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2009-2011)*". Diponegoro Journal of Accounting. <http://ejournal-sl.undip.ac.id/index.php/accounting>. Volume 2 Nomor 2, Tahun 2013, Halaman 1-10. ISSN (Online): 2337-3806
- Fatmoko, Arizal Latif dan Indah Anisykurillah, 2015. "*Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay pada Perusahaan*".

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perbankan. *Accounting Analysis Journal* 4 (1) 2015. Universitas Negeri Semarang.

Faria Inga, dan Saemargani. 2015. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP, dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay*. Jurnal Nominal/ Volume IV Nomor 2/ Tahun 2015.

Ghozali, Iman. (2011) *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* Cetakan IV Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gujarati, D.N., 2012, *Dasar-Dasar Ekonometrika*, Terjemahan Mangunsong, R.C., Salemba Empat, Buku 2, Edisi 5, Jakarta.

Handayani, Cahyaning Dewi. 2015. *Pengaruh Return On Asset, Karakteristik Eksekutif dan Dimensi Tata Kelola Perusahaan yang Baik Terhadap Tax Avoidance* (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2007- 2013). Naskah Publikasi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Harahap, Sofyan S, *Auditing dalam Perspektif Islam* (Pustaka Quantum, Jakarta : 2002) .

Haryani, Jumratul dan Wiratmaja, I Dewa Nyoman. 2014. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Penerapan International Financial Reporting Standards Dan Kepemilikan Publik Pada Audit Delay*. ISSN. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.

IAPAI, *Kode Etik Profesi Akuntan Publik* (Jakarta: Institut Akuntan Publik Indonesia, 2008)

Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2007).

Ikatan Akuntan Indonesia, 2011, *Standar Profesional Akuntan Publik*, Jakarta: Salemba Empat.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2001. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Januarti, Indira dan Ella Fitrianasari. 2008. *Analisis rasio keuangan dan rasio non keuangan yang mempengaruhi auditor dalam memberikan opini going concern pada auditee (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ tahun 2000-2005)*. Jurnal Maksi, UNDIP Vol.8 No1: 43-58.
- Jogiyanto, 2010. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Edisi IV, Andi Offset, Yogyakarta.
- Kasmir.(2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*.Edisi Revisi, Cetakan keempatbelas, PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Komite SPAP Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), (2001), Standar Profesional Akuntan Publik.Jakarta : Salemba Empat.
- Maydica Rossa Arsianto, Shiddiq Nur Rahardjo (2013) *"Faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan opini audit going concern"*
- Murti, NMD Ari dan Widhiyani, NL Sari. 2016. "Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Pada *Audit Delay* Dengan Reputasi KAP Sebagai Variabel Pemoderasi". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*16(1) ; 275-305.
- Mutchler, J. 1985. A Multivariate Analysis of the Auditor's Going Concern Opinion Decision. *Journal of Accounting Research*. Autumn. 668 - 68.
- Mutchler, et. al., 1997. "The Influence of Contrary Information and Mitigating Factors on Audit Report Decisions on Bankrupt Companies", *Journal of Accounting Research*. Autumn.
- Ningsaptiti, Restie. 2010. Skripsi. *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Nurul Ardiani, Emrinaldi Nur DP dan Nur Azlina (2012), *"Pengaruh audit tenure, disclosure, ukuran kap, debt default, opinion shopping, dan kondisi keuangan terhadap penerimaan opini audit going concern pada perusahaan real estate dan property di bursa efek indonesia"*, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Riau
- Rahman, dan Baldric Siregar. 2012. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kecendrungan Penerimaan Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. SNA XV. Banjarmasin
- Ramadhany, Alexander. 2004. *"Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang"*



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Mengalami Financial Distress Di Bursa Efek Jakarta*". Tesis Program Magister Akuntansi Universitas Diponegoro (tidak dipublikasikan).

Rolinda. (2007). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur dan Finansial di Indonesia). *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*. Vol . 10 No. 3, hal 109-126.

Setiawan, Santy. (2006). *Opini Going Concern dan Prediksi Kebangkrutan Perusahaan*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Volume V No.1*.

Siagian, Sondang P. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia* . Jakarta : Bumi Aksara

Sugiyono. (2013). "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (*Mixed Methods*)". Edisi Keempat. Bandung: ALFABETA.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.

Tuanakotta Theodorus, 2011, *Berpikir Kritis dalam Auditing*, Salemba Empat, Jakarta.

Tuanakotta, Theodorus M. 2014. *Mendeteksi Manipulasi Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Widosari Shintia Altia, dan Rahardja. 2012. "Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2010". *Diponegoro Journal of Accounting Volume 1 Nomor 1*, Tahun 2012.

Yuliyanti, Ani. 2011. *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2007-2008)*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

<http://wartaekonomi.co.id/berita19148/bei-catat-20-perusahaan-yang-didelisting-selama-periode-20092013.html>

<https://muslim.or.id/24139-memilih-pendapat-yang-berbeda-dari-para-ulama.html>

<http://hepiprayudi.files.wordpress.com/2011/09/kode-etik-profesi-akuntan-publik.pdf>

<http://niia1993.blogspot.com/2013/02/auditing-dalam-perspektif-islam.html>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.wartaekonomi.co.id](http://www.wartaekonomi.co.id)

[www.bisnis.com](http://www.bisnis.com)

[www.kontan.co.id](http://www.kontan.co.id)

[www.investasiku.co.id](http://www.investasiku.co.id)

[www.tribunnews.com](http://www.tribunnews.com)

(Sumber:<https://www.sahamok.com/emiten/saham-delisting/saham-delisting-2017-di-bei/>).



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1 Analisis Deskriptif

	OAGC	UP	PP	KK	OATS
Mean	0.818182	22.80015	1.086061	7.406061	0.757576
Median	1.000000	21.57000	1.090000	3.775000	1.000000
Maximum	1.000000	30.53000	1.930000	85.76000	1.000000
Minimum	0.000000	13.55000	0.850000	1.080000	0.000000
Std. Dev.	0.388650	5.912723	0.144007	13.92246	0.431834
Skewness	-1.649916	-0.023181	2.985031	4.358198	-1.202082
Kurtosis	3.722222	1.352111	19.15528	22.04404	2.445000
Jarque-Bera	31.37886	7.473641	815.7453	1206.291	16.74207
Probability	0.000000	0.023830	0.000000	0.000000	0.000231
Sum	54.00000	1504.810	71.68000	488.8000	50.00000
Sum Sq. Dev.	9.818182	2272.419	1.347976	12599.28	12.12121
Observations	66	66	66	66	66

## 2. Regresi Logistik

Dependent Variable: OAGC

Method: ML - Binary Logit (Newton-Raphson / Marquardt steps)

Date: 08/04/19 Time: 03:55

Sample: 1 66

Included observations: 66

Convergence achieved after 9 iterations

Coefficient covariance computed using observed Hessian

Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	-11.66990	5.086127	-2.294458	0.0218
UP	0.275723	0.136465	2.020472	0.0433
PP	1.124077	2.074896	0.541751	0.5880
KK	0.870593	0.408207	2.132724	0.0329
OATS	5.137548	1.684584	3.049742	0.0023
McFadden R-squared	0.560054	Mean dependent var		0.772727
S.D. dependent var	0.422282	S.E. of regression		0.286771
Akaike info criterion	0.623102	Sum squared resid		5.016497
Schwarz criterion	0.788985	Log likelihood		-15.56235
Hannan-Quinn criter.	0.688650	Deviance		31.12471
Restr. deviance	70.74671	Restr. log likelihood		-35.37335
LR statistic	39.62200	Avg. log likelihood		-0.235793
Prob(LR statistic)	0.000000			
Obs with Dep=0	15	Total obs		66
Obs with Dep=1	51			

©

Goodness-of-Fit Evaluation for Binary Specification  
Andrews and Hosmer-Lemeshow

Tests

Equation: UNTITLED

Date: 08/04/19 Time: 03:55

Grouping based upon predicted risk (randomize ties)

	Quantile of Risk		Dep=0		Dep=1		Total Obs	H-L Value
	Low	High	Actual	Expect	Actual	Expect		
1	0.0058	0.1914	5	5.52773	1	0.47227	6	0.64010
2	0.2539	0.3980	6	4.68207	1	2.31793	7	1.12033
3	0.4225	0.6703	2	2.87305	4	3.12695	6	0.50906
4	0.7133	0.8950	2	1.32228	5	5.67772	7	0.42825
5	0.9044	0.9600	0	0.42654	7	6.57346	7	0.45422
6	0.9673	0.9864	0	0.13252	6	5.86748	6	0.13551
7	0.9915	0.9982	0	0.03174	7	6.96826	7	0.03189
8	0.9989	0.9998	0	0.00375	6	5.99625	6	0.00375
9	0.9999	1.0000	0	0.00031	7	6.99969	7	0.00031
10	1.0000	1.0000	0	2.10006	7	7.00000	7	2.1E-06
Total			15	15.0000	51	51.0000	66	3.32343
H-L Statistic			3.3234		Prob. Chi-Sq(8)		0.9125	
Andrews Statistic			32.2846		Prob. Chi-Sq(10)		0.0004	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kode	Tahun	OAGC	UP	PP	KK	OTS
1	ADES	2016	1	13,55	1,17	3,35	1
2		2017	1	13,64	1,10	2,81	1
3		2018	1	13,69	1,05	2,73	1
4	AKPI	2016	1	21,68	0,91	1,81	1
5		2017	1	21,73	1,05	1,70	1
6		2018	1	21,85	1,12	1,90	1
7	AMFG	2016	1	15,52	1,29	2,25	1
8		2017	1	15,65	1,14	1,89	1
9		2018	1	15,95	1,35	1,40	1
10	BUDI	2016	0	14,89	0,90	1,61	0
11		2017	0	14,89	1,00	1,65	0
12		2018	0	15,04	1,15	1,59	0
13	DLTA	2016	1	20,90	1,15	6,67	1
14		2017	1	21,02	1,12	5,13	1
15		2018	1	21,14	1,14	4,84	1
16	FASW	2016	1	29,78	1,23	4,46	1
17		2017	1	29,87	1,09	5,35	1
18		2018	1	30,03	1,17	6,10	1
19	GGRM	2016	0	17,96	0,99	5,20	0
20		2017	0	18,02	1,06	5,97	0
21		2018	0	18,05	1,04	5,87	0
22	HMSP	2016	1	17,57	1,12	16,68	1
23		2017	1	17,58	1,01	16,83	1
24		2018	1	17,66	1,08	15,93	1
25	INDF	2016	1	18,22	0,89	3,08	0
26		2017	1	18,29	1,07	2,91	1
27		2018	1	18,39	1,10	2,72	1
28	INDS	2016	1	28,54	0,97	1,80	1
29		2017	1	28,52	0,98	2,19	1
30		2018	1	28,54	1,02	2,62	1
31	INTP	2016	1	17,22	1,09	3,81	1
32		2017	1	17,18	0,96	4,78	1
33		2018	1	17,14	0,96	4,40	1
34	JECC	2016	1	21,19	1,17	2,90	0
35		2017	1	21,38	1,21	2,82	1
36		2018	1	21,46	1,08	3,59	1
37	JPFA	2016	1	16,77	1,12	3,92	1
38		2017	1	16,86	1,10	3,52	1

39		2018	1	16,95	1,09	4,62	1
40	<b>KBLM</b>	2016	0	27,18	0,98	2,97	0
41		2017	0	27,84	1,93	2,10	0
42		2018	0	27,89	1,05	2,01	0
43	<b>KLBF</b>	2016	1	30,35	1,11	8,15	1
44		2017	1	30,44	1,09	8,10	1
45		2018	1	30,53	1,09	6,98	1
46	<b>MYOR</b>	2016	1	30,19	1,14	8,03	1
47		2017	1	30,33	1,15	8,29	1
48		2018	1	30,50	1,18	8,59	1
49	<b>STAR</b>	2016	0	27,26	0,95	1,46	0
50		2017	0	27,14	0,89	1,08	0
51		2018	0	27,15	1,00	1,86	0
52	<b>TOTO</b>	2016	1	28,58	1,06	4,93	1
53		2017	1	28,67	1,09	4,09	1
54		2018	1	28,54	0,88	8,29	1
55	<b>TRIS</b>	2016	1	27,18	1,11	3,08	1
56		2017	1	27,02	0,85	2,76	1
57		2018	1	26,97	0,94	2,67	1
58	<b>TSPC</b>	2016	1	29,52	1,05	4,20	0
59		2017	1	29,64	1,13	3,74	1
60		2018	1	29,69	1,06	3,28	1
61	<b>ULTJ</b>	2016	1	29,08	1,20	6,10	0
62		2017	1	29,28	1,22	5,64	1
63		2018	1	29,35	1,07	5,41	1
64	<b>UNVR</b>	2016	1	16,63	1,06	66,50	1
65		2017	1	16,76	1,13	85,76	1
66		2018	1	16,79	1,03	49,33	1

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.